

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Studi

Perkembangan kondisi perekonomian Indonesia saat ini menyebabkan lingkungan bisnis mengalami perubahan yang sangat pesat, serta tingkat persaingan yang sangat ketat. Oleh karena itu, perusahaan-perusahaan dituntut untuk melakukan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien untuk mempertahankan eksistensinya, maka setiap pimpinan perusahaan ataupun pihak manajemen harus dapat mengkoordinir sesuai dengan sistem yang digunakan perusahaan tersebut.

Perusahaan tentunya mempunyai tujuan yang berbeda-beda sesuai dengan usaha yang di jalankan. Walaupun demikian tiap perusahaan mempunyai tujuan yang sama, yaitu ingin mencapai keuntungan yang semaksimal mungkin dengan biaya seminimal mungkin.

Perusahaan-perusahaan besar termasuk perusahaan manufaktur, sebuah sistem sangatlah diperlukan guna menunjang keefektifan operasional perusahaan itu sendiri, termasuk dalam elemen pelaporan keuangan. Mengingat banyaknya elemen yang berkaitan dengan operasional perusahaan manufaktur, maka penyusunan laporan keuangan yang sistematis akan sangat berguna dalam pelaporan keuangan dan kebanyakan perusahaan besar termasuk manufaktur kebanyakan telah mengimplementasikan sistem akuntansi dalam proses pelaporan keuangan perusahaan.

Perusahaan manufaktur di Indonesia cukup berkembang pesat, dan pada saat ini perusahaan manufaktur sedang mendapatkan masa keemasannya, setelah terguncang pada tahun-tahun sebelumnya. Perkembangan pesat ini salah satunya disebabkan oleh efek perekonomian di Indonesia, dukungan dari pemerintah dan masyarakat serta proses penjualan ekspor barang. Selain itu juga sistem akuntansi sangat menunjang bagi perkembangan perusahaan manufaktur.

Sistem akuntansi penjualan yang efektif bagi perusahaan manufaktur merupakan suatu keharusan, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses penjualan barang dari perusahaan tersebut. Dengan adanya sistem akuntansi yang tepat, maka kesalahan yang umumnya terjadi dalam bidang penjualan, seperti penjualan yang tidak realistis, terjadinya kekurangan persediaan barang yang akan dijual dalam proses penjualan dan lemahnya pengendalian internal pada sistem dan prosedur yang mengatur suatu transaksi dapat dihindari dan ditangani.

Sistem Akuntansi sangat berperan penting dalam membantu pimpinan untuk memperoleh informasi, karena sistem akuntansi merupakan suatu kunci untuk keberhasilan perusahaan. Informasi juga dibutuhkan untuk kelancaran proses penjualan dari perusahaan kepada pembeli. Informasi yang berkualitas yaitu informasi yang akurat, sesuai, dan tepat waktu, sehingga keputusan bisnis yang tepat dapat dibuat dan disesuaikan dengan sistem informasi di dalam perusahaan.

ZMH Textile Bandung merupakan salah satu perusahaan yang memproduksi kain sarung. Kain sarung banyak digunakan oleh seluruh kalangan

masyarakat, terutama bagi laki-laki umat muslim pada saat melakukan ibadah sehari-hari maupun pada saat perayaan hari raya umat muslim. Kain sarung tidak hanya digunakan untuk ibadah sehari-hari maupun pada saat perayaan hari raya saja, sekarang kain sarung banyak digunakan sebagai alat untuk pengganti selimut, untuk bahan celana, untuk alat bermain anak, untuk ayunan balita dan berbagai macam fungsi kain sarung lainnya.

Berikut tabel penjualan sarung ZMH Textile Bandung dalam 3 tahun terakhir :

Tabel 1.1
Data Penjualan ZMH Textile Bandung

| NO | TAHUN | PRODUKSI SARUNG (PERKODI) | PENJUALAN (Rp.) | PRESENTASE KENAIKAN / PENURUNAN |
|-----------|--------------|--------------------------------------|----------------------------|--|
| 1 | 2011 | 5790 | 2.313.000.000 | - |
| 2 | 2012 | 5760 | 2.304.000.000 | -0,39 |
| 3 | 2013 | 5840 | .2.328.000.000 | 1.04 |

Sumber data : ZMH Textile Bandung

Berdasarkan data di atas, penjualan pada tahun 2011 mencapai Rp. 2.313.000.000/kodi , kemudian pada tahun 2012 penjualan kain sarung mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, pada tahun 2012 ini penjualan mencapai Rp.2.304.000.000/kodi, akan tetapi pada tahun 2013 penjualam mengalami kenaikan kembali dan mencapai angka Rp. 2.328.000.000/kodi.

Berdasarkan data diatas dapat dilihat bahwa terjadinya ketidakstabilan dalam penjualan kain sarung di ZMH Textile Bandung. Kejadian tersebut juga di kuatkan dengan data yang terdapat pada <http://edorusyanto.wordpress.com/>, bahwa disana dijelaskan terjadi ketidakstabilan dalam penjualannya.

Tabel 1.2

Data Penjualan Motor Sepeda Motor

| NO | TAHUN | PENJUALAN |
|-----------|--------------|------------------|
| 1 | 2011 | Rp.1.280.000 |
| 2 | 2012 | Rp.1.315.000 |
| 3 | 2013 | Rp.1.290.000 |

Sumber data : <http://edorusyanto.wordpress.com/>

Penjualan merupakan salah satu aktivitas perusahaan yang sangat penting, maka sangat diperlukan suatu sistem akuntansi yang baik. Karena kelancaran penjualan pun sangat mempengaruhi pendapatan, kemajuan dan kelangsungan perusahaan, maka penulis mengambil judul sebagai berikut :

“TINJAUAN SISTEM AKUNTANSI PENJUALAN PADA ZMH TEXTILE BANDUNG”

1.2 Identifikasi Masalah

Untuk mencapai tujuan perusahaan banyak dihadapi berbagai macam masalah, baik masalah sisten akuntansi, sistem teknis maupun masalah operasional. Meskipun banyak masalah yang harus dihadapi yang mengakibatkan diperlukannya pembagian fungsi-fungsi di dalam perusahaan tersebut. Hubungan antara tiap fungsi tetap diperlukan , sehingga mengarah kepada tujuan perusahaan.

Sesuai dengan judul yang penulis pilih, maka masalah yang akan timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan sistem akuntansi penjualan pada ZMH Textile Bandung?
2. Apa saja hambatan yang terjadi dari sistem akuntansi penjualan pada ZMH Textile Bandung?
3. Bagaimana upaya menanggulangi hambatan dari sistem akuntansi penjualan pada ZMH Textile Bandung?

1.3 Maksud dan Tujuan Studi

Sebagaimana telah diuraikan di atas, bahwa sistem akuntansi penjualan sangat penting untuk di laksanakan di setiap perusahaan, karena sistem akuntansi penjualan merupakan dasar yang terpenting untuk terciptanya proses penjualan dengan baik. Dengan sistem akuntansi penjualan yang baik serta pengawasan interennya yang tepat maka hasilnya akan lebih memuaskan.

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mempelajari dan memahami pelaksanaan sistem akuntansi penjualan pada ZMH Textile Bandung.
2. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi oleh ZMH Textile Bandung.
3. Untuk mengetahui bagaimana solusi yang diberikan perusahaan terhadap hambatan-hambatan yang terjadi pada ZMH Textile Bandung.

1.3 Kegunaan Studi

Penulis berharap penelitian ini dapat memberikan manfaat atau kegunaan sebagai berikut:

1. Bagi penulis

Untuk menambah ilmu pengetahuan yang sangat berguna, serta membandingkannya dengan ilmu yang telah penulis peroleh di bangku kuliah, serta salah satu syarat untuk menyelesaikan jejang pendidikan Diploma 3 bidang Akuntansi di STIE EKUITAS Bandung.

2. Bagi pihak perusahaan

Diharapkan mendapatkan kontribusi yang positif dari penulis, dan dapat memberikan pemikiran baru yang bermanfaat dengan tujuan meninjau kinerja perusahaan dalam mengelola prosedur penjualan tunai sarung yang dilakukan ZMH Textile Bandung.

3. Bagi pembaca

Sebagai sumber informasi yang dapat menambah wawasan baru, sebagai bahan panduan yang bermanfaat bagi mahasiswa yang akan melakukan penyusunan Tugas Akhir.

1.4 Metode Pendekatan

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan sebagai bahan informasi, penulis menggunakan metode studi kasus yang terjadi di dalam perusahaan, sedangkan teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara :

1. Wawancara

Wawancara adalah bentuk komunikasi secara lisan, yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai permasalahan yang akan diteliti oleh penulis pada ZMH Textile Bandung.

2. Observasi

Observasi adalah terjun langsung ke lapangan untuk memperoleh data mengenai informasi pelaksanaan Sistem Akuntansi Penjualan pada ZMH Textile Bandung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah cara penulis untuk memperoleh data dengan membaca langsung dari buku-buku referensi yang telah tersedia dan berkaitan dengan topik masalah yang sedang diteliti.

1.5 Waktu dan Lokasi Pelaksanaan

Adapun pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 10 Februari 2014 sampai dengan 14 Maret 2014 (25 hari). Lokasi penelitian yang dilakukan penulis yaitu pada ZMH Textile Bandung yang beralamatkan di Jl. Cipedes RT.06 RW.03 Desa Cipedes Kecamatan Paseh Kabupaten Bandung.